

BERKONTRIBUSI TURUNKAN KEMISKINAN EKSTREM

Sleman Raup Insentif Fiskal Rp 18,9 Miliar

SLEMAN (KR) - Kabupaten Sleman mendapatkan penghargaan atas kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penghargaan diberikan oleh Kementerian Keuangan dalam bentuk alokasi intensif fiskal sebesar Rp 18.9 miliar.

Penghargaan diserahkan oleh Wakil Presiden RI Maruf Amin dalam Rakornas Percepatan Penurunan Stunting di Istana Wakil Presiden RI, Jumat (6/10) kemarin.

Bupati Sleman Kustini usai menerima penghargaan tersebut berterimakasih kepada seluruh pihak yang berkontribusi dalam program percepatan penurunan stunting, dan mendukung upaya Pemkab

Sleman dalam menekan angka kemiskinan ekstrem di Kabupaten Sleman. "Alhamdulillah hari ini Kabupaten Sleman mendapat penghargaan dalam bentuk alokasi insentif fiskal Rp 18,9 miliar yang diserahkan secara simbolis oleh Wakil Presiden RI. Sleman menjadi salah satu daerah yang mendapat bantuan ini karena dinilai berkontribusi dalam penghapusan kemiskinan ek-

strem, percepatan penurunan stunting dan percepatan belanja daerah," jelasnya di Sleman, Minggu (8/10).

Menurut Bupati, pemberian penghargaan kepada Kabupaten Sleman dalam bentuk bantuan intensif fiskal ini menjadi bukti komitmen Pemkab Sleman dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. "Alokasi insentif fiskal sebesar

Rp 18,9 miliar ini nantinya akan digunakan untuk memaksimalkan berbagai program terkait penghapusan kemiskinan ekstrem, percepatan penurunan stunting dan percepatan belanja daerah," ungkapnya.

Menteri Keuangan Sri Mulyani dalam surat Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No.350 Tahun 2023 tertanggal 2 Oktober 2023 menetapkan intensif fiskal senilai Rp 3 triliun bagi pemerintah daerah yang berhasil mendukung kesejahteraan rakyatnya. Dalam surat keputusan Manteri Keuangan dise-

butkan bahwa insentif fiskal kinerja tahun berjalan untuk kategori peningkatan kesejahteraan masyarakat pada Tahun Anggaran

2023 menurut provinsi/kabupaten/kota terdiri dari empat kategori.

Pertama, kategori kinerja penghapusan kemiskin-

an ekstrem sebesar Rp 750 miliar. Kedua, kategori kinerja penurunan stunting sebesar Rp 750 miliar. Ketiga adalah kategori kinerja penggunaan produk dalam negeri sebesar Rp 750 miliar dan keempat kategori kinerja percepatan belanja daerah sebesar Rp 750 miliar.

"Kabupaten Sleman mendapat intensif fiskal dalam tiga kategori yaitu kinerja penghapusan kemiskinan ektrem sebesar Rp 6,8 miliar, penurunan stunting sebesar Rp 6 miliar dan percepatan belanja daerah sebesar Rp 6,1 miliar," tambah Bupati. **(Has)-f**



KR-Istimewa

Bupati Sleman Kustini memperlihatkan penghargaan yang diterima dari Wapres Maruf Amin

SETAHUN TERAKHIR

24 Persen Pelajar Alami Perundungan

SLEMAN (KR) - Berdasarkan hasil Asesmen Nasional (AN) 2021 lalu, 24 persen peserta didik di Indonesia mengalami perundungan dalam setahun terakhir. Selain itu, 41 persen pelajar usia 15 tahun di Indonesia pernah mengalami perundungan setidaknya beberapa kali dalam sebulan. Hal itu berdasarkan hasil dari Program Penilaian Pelajar Internasional (PISA) tahun 2018. Sedangkan menurut Survei Nasional Pengalaman Hidup Anak dan Remaja (SNPHAR) 2018 oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA), 2 dari 3 anak perempuan dan laki-laki usia 13-17 tahun di Indonesia pernah



KR-Atiek Widyastuti H

Hidayatus Sholichah

mengalami paling tidak satu jenis kekerasan dalam hidup mereka.

"Bullying yang paling banyak terjadi adalah verbal. Seperti mengatakan atau menuliskan sesuatu yang melakukan atau merendahkan. Seperti mengejek, memberikan komentar berbau seksual, mengan-

cam atau memanggil dengan panggilan yang tidak pantas," kata Hidayatus Sholichah selaku Fasilitator Nasional Pencegahan dan Penanganan Bullying dan Disiplin Positif dalam talkshow 'Together We Can Stop Bullying, Peran Orang Tua dan Guru dalam Mencegah dan Menangani Bullying' di SDIT Baitussalam Prambanan, Sabtu (7/10).

Bentuk bullying yang lain menurut Hida yang juga wali murid kelas 4 SDIT Baitussalam Prambanan berupa bullying sosial, fisik dan cyberbullying. Untuk yang terakhir dapat terjadi selama 24 jam setiap harinya, karena diunggah secara anonim dan disebarluaskan ke khalayak. **(Awh)-f**

Opening & Re Opening Tenant Plaza Ambarrukmo

DEPOK (KR) - Sejak Agustus 2023, Plaza Ambarrukmo menghadirkan lokasi baru di area North Side Ground Floor serta area Alfresco di selasar selatan. Memberikan tampilan lebih fresh dan nyaman dengan dilengkapi berbagai sajian kuliner resto, fashion, entertaint menambah experience pengunjung ketika datang ke Plaza Ambarrukmo.

"Opening Store Plaza Ambarrukmo di antaranya Shigeru, Kimukatsu, Xing Fu Tang - Kalis, Lego, Scoop, Selfie Time, Bolde, OPPO, Urban Republic. Reopening Tenant Plaza Ambarrukmo menghadirkan

new concept and new ambience. Di antaranya Nike By Ambarrukmo, Sports Station, Watsons, Miniso, Erafone & more, Bath and Body Works," kata General Manager Plaza Ambarukmo Surya Ananta di Sleman, Minggu (8/10).

Dikatakan, rencananya upcoming tenant Plaza Ambarrukmo akan menghadirkan beberapa tenant yang pasti sudah ditunggu pengunjung di antaranya. Sushi Tei, Fogo, Iconic, Chadol Gujeolpan, Old Chang kee, Omija, Croco by Monsieur Spoon, Sushi Go, Fun Fries, Es Teler 77, Solaria New Concept, Papperclip, & Pomelo. Bera-

gam event & expo akan hadir bersama Plaza Ambarrukmo selama bulan Oktober 2023, seperti Exposure Market 2022 (9 - 15 Oktober 2023), Autofest

(16 - 22 Oktober 2023). Piala GKR Hemas 2023 Lomba Video Kreatif (26 Oktober - 2 November 2023) dan Jogja Heroes Week (27 - 29 Oktober 2023). **(Ria)-f**



KR-Istimewa

Suasana Opening & Re Opening Tenant di Plaza Ambarrukmo.

Pengajian At Tawadlu Besole Bersolawat

GAMPING (KR) - Ratusan jemaah menghadiri pengajian Safari Maulid At Tawadlu Besole Bersolawat di Musala At Tawadlu Kampung Besole Pangungan Tringgango Gamping Sleman, Sabtu (7/10) malam. Pengajian mengangkat tema 'Berkah Sholawat, Makin Dekat dengan Pusat dan Jalan Menggapai Syafaat'.

Hadir sebagai imam sekaligus pengisi tausiyah Habib Abdullah bin Umar Assegaf, Kyai Syamsul Anam Muqtafa, serta Ust Hendy Kurniawan MPd. Hadir pula Syekh Syamik Al Ghifari Al Mahdi asal

Yaman, sebagai tamu utama. Acara juga menghadirkan grup Hadroh Al Al Muazzam, serta grup Hadroh MDS Rijalul Ansor

PAC Gamping.

Ketua Takmir Musala At Tawadlu, Sayat mengatakan, pengajian ini digelar sebagai bagian ke-

giatan safari maulid, dalam rangka memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW. Selain dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan jemaah, kegiatan ini juga diharapkan semakin membuat warga sekitar Kampung Besole semakin sejuk, damai, sejahtera.

"Selain jasmani, rohani kita juga harus diberi makan, salah satunya ya dengan siraman rohani seperti ini. Mudah-mudahan, dengan kegiatan ini masyarakat Kampung Besole menjadi warga yang Baldatun thayyibatun wa rabbun ghofur," katanya. **(Dev)-f**



KR-Istimewa

Safari Maulid At Tawadlu Besole Bersolawat.



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa menyerahkan doorprize HUT TNI.

PERINGATAN HUT KE-78 TNI

Senam Massal Hingga Fun Bike

SLEMAN (KR) - Bupati Kustini bersama Wakil Bupati Danang Maharsa menghadiri peringatan HUT ke-78 TNI Tahun 2023 yang diadakan oleh Kodim 0732 Sleman, Minggu (8/10) di lapangan Deggung Sleman. Peringatan ini diramaikan dengan berbagai kegiatan, di antaranya fun bike dan senam massal Sleman Bangkit.

Komandan Kodim (Dandim) 0732/Sleman Letkol Arm Danny A.P Girsang SSos MHan, mengatakan, kegiatan ini diikuti oleh masyarakat umum sejumlah seribu peserta. Selain fun bike dan senam massal, juga diadakan kegiatan lainnya pada acara tersebut, seperti lomba masak yang diikuti oleh seluruh Kapanewon, lomba menggambar tingkat SD, dan lomba baris-berbaris tingkat SMA. Pada acara tersebut juga dibagikan berbagai doorprize dengan hadiah utama tiga buah sepeda motor.

"Harapannya di HUT ke-78 ini, TNI semakin profesional, jaya, dapat mengerjakan tugas pokoknya kepada bangsa dan negara. Terlebih menghadapi pesta demokrasi, TNI siap mengawal demokrasi untuk Indonesia maju," ucap Dandim.

Sementara Bupati Kustini mengapresiasi kegiatan fun bike dan senam massal yang diadakan. Kegiatan tersebut merupakan upaya nyata yang positif dalam pembinaan olahraga, terutama olahraga yang bersifat rekreatif.

"Saya harap kegiatan ini bisa sebagai media menjalin kebersamaan, menjaga kesehatan dan semangat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam meningkatkan rasa nasionalisme dan patriotisme untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa," kata Bupati. **(Has)-f**

GELAR PENGAJIAN AKBAR BERSAMA GUS MIFTAH Warga Kampung Bintaran Pupuk Toleransi

YOGYA (KR) - Ribuan jamaah yang datang dari beberapa kabupaten kota se DIY telah hadir memenuhi ruas jalan di seputaran Bintaran, Mergangsan, Yogyakarta, Jumat (6/10) malam. Warga kampung Bintaran dan seluruh masyarakat sangat antusias untuk mengikuti Pengajian Akbar bersama Gus Miftah dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW. Jamaah terus berdatangan sudah memenuhi jalan-jalan setelah Sholat maghrib, meski Gus Miftah baru naik panggung sekitar pukul 20.30 WIB. Mereka tak ingin kehilangan momentum untuk mendengarkan tausiah dari Pengasuh Pondok Pesantren Ora Aji, Kalasan, Sleman tersebut. Panitia Penyelenggara, Nasiyar disela acara mengatakan Pengajian Akbar terselenggara berkat kerjasama seluruh pihak diantaranya Keluarga Besar Warga Tahlil Bintaran, Ketakmiran Masjid Ar-Ridho, Ketakmiran Masjid At-Tauid, Ibu-ibu pengajian Samaraba dan Keluarga Besar Kampung Bintaran. Acara ini di hadiri juga oleh Forkompintren Mergangsan.

"Ini ketiga kalinya kami melaksanakan Pengajian Akbar dalam rangka Maulid Nabi Muhammad SAW. Antusias masyarakat dan pemuda kampung bintaran luar biasa dan ini berkat semua masyarakat Bintaran. Sesuai dengan tema pada pengajian ini Membangun Generasi Pecinta Rasul di Jaman Now. Kami ingin jadikan Bintaran sebagai Generasi yang berilmu, tangguh serta berakhlak mulia," kata Nasiyar. Momentum inipun menjadi sarana



KR-Antri Yudiansyah

Gus Miftah bersama jajaran panitia dan tamu undangan.

untuk memupuk toleransi antar umat beragama, mengingat di Bintaran tak semua warganya muslim dan terdapat gereja yang lokasinya berdampingan dengan masjid. Namun, kerukunan warga tetap terjaga. "Saat Pengajian Akbar, maupun kegiatan keagamaan lain, pihak Gereja juga memberikan banyak dukungan berupa lahan, tenaga, keamanan dan sebagainya. Kami ingin terus pupuk kebersamaan, toleransi dan memperlihatkan bahwa tak ada masalah tentang perbedaan," tambahnya. Hal senada diutarakan, FX Heri Nugroho, Ketua RW 01 Bintaran. Ia mengutarakan bahwa tereslenggaranya acara ini tidak terlepas dari semua unsur elemen masyarakat. Momentum Pengajian Akbar memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW menunjukkan toleransi, kerukunan warga Bintaran yang selalu terjaga. "Kami ingin pupuk terus toleransi antar umat beragama, gotong royong untuk membuat Binta-

ran menjadi daerah yang nyaman dan aman bagi seluruh lapisan masyarakat. Ini merupakan Kegiatan positif yang rencana akan menjadi agenda tahunan di kampung Bintaran. dan menjadi role model. " kata F.X Heri Nugroho.

Dalam tausiahnya, Miftah Maulana Habiburrahman atau yang akrab disapa Gus Miftah dihadapan ribuan jamaah memuji keberagaman dan toleransi antar umat beragama di Bintaran. Pengajian Akbar yang digelar berdampingan dengan Gereja tidak menjadi masalah. Khususnya di kota jogja sangat jarang sekali ditemukan adanya pengajian seperti ini ujar beliau

Ia pun mengingatkan, bahwa Rasulullah sebagai teladan umat senantiasa mengajarkan manusia tentang toleransi, tenggang rasa, dan membangun kerukunan dalam keragaman. Dengan keteladanan Nabi mengajarkan kita agar menjadi pribadi dan masyarakat beradab. **(Yud)**

DPRD KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Mendorong Kedaulatan Ekonomi Berbasis Keluarga

SLEMAN (KR) -Persoalan angka pengangguran dan kemiskinan masih menjadi persoalan negara ini, baik itu pemerintah pusat maupun daerah. Bantuan sosial yang diberikan pemerintah saat ini masih bersifat jangka pendek. Untuk menyelesaikan problem tersebut, perlu didorong adanya kedaulatan ekonomi berbasis keluarga.

Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PAN Respati Agus Sasangka SIP mengatakan, pemerintah telah mempunyai program bansos untuk rakyat mencakup Program Indonesia Pintar (PIP), Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN-KIS), Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai.

Bansos itu sangat diperlukan masyarakat untuk mengatasi masalah jangka pendek.

"Bansos cukup bagus untuk membantu masyarakat kurang mampu menyelesaikan persoalan jangka pendek. Seperti makan, membayar sekolah atau biaya kesehatan. Apakah mereka harus mengandalkan bansos dari pemerintah terus?," ucap pria yang kerap disapa Ade, Minggu (8/10).

Untuk menyelesaikan masalah sosial seperti kemiskinan dan pengangguran adalah pemberdayaan masyarakat. Pemerintah memang sudah banyak mempunyai program pemberdayaan melalui pelatihan dan pendampingan. "Tapi pertanyaannya, apakah program tersebut sesuai dengan minat

Respati Agus Sasangka SIP
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PAN



KR-Saifullah Nur Ichwan

Respati Agus Sasangka SIP

dan bakat dari masyarakat? Pelatihan itu harus benar-benar sesuai minat dan bakatnya. Dari 10 warga miskin, mungkin bisa jadi juga butuh 10 jenis pelatihan. Tidak bisa disamakan semua," tegas Ketua Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) ini.

Pelatihan itu, seharusnya dapat diakses oleh perseorangan, bukan kelompok. Kemudian pemerintah daerah tidak hanya sekedar memberikan pelatihan, namun juga memberikan modal dan pendampingan.

"Ketika dapat diakses oleh perseorangan, berarti peserta pemberdayaan itu memang betul-betul minat dan bakatnya. Pastinya mereka akan punya tekad besar untuk membuka usaha," ujar politisi dari Dapil Mlati dan Gamping ini.

Ade akan mengusulkan supaya anggaran untuk program pemberdayaan lebih diperbanyak lagi. Hal itu untuk mendorong kedaulatan ekonomi berbasis keluarga. Mengingat ketika ekonomi keluarga sudah kuat, kesejahteraan akan tercapai.

"Pemerintah harus mendorong bagaimana terciptanya kedaulatan ekonomi berbasis keluarga tercapai. Jika secara ekonomi sudah kuat melalui kegiatan usaha, angka kemiskinan dan pengangguran akan menurun. Bahkan mereka tidak akan mengandalkan lagi bansos dari pemerintah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya," pungkasnya. **(Sni)-f**